

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem pendidikan vokasi. Salah satu program perguruan tinggi tersebut yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu program kegiatan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di perusahaan, serta mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social dan manajerial.

Pemilihan PT. GMIT (Gading Mas Indonesia Teguh) sebagai tempat Praktek kerja lapang yang sesuai dengan jurusan manajemen agribisnis. PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian khususnya edamame. Edamame merupakan kacang kedelai yang dipanen muda dan masih berwarna hijau, edamame memiliki rasa yang manis serta bijinya lebih besar di banding kedelai biasa (Tjahyani,2015). Upaya peningkatan produksi edamame dapat dilakukan dengan perbaikan budidaya, yaitu salah satunya dengan manajemen pengairan. Tujuan dari manajemen dilakukan untuk menjaga kualitas serta menjamin keamanan komoditas tanaman yang digunakan sebagai pangan dan memenuhi spesifikasi pembeli dan persyaratan dari perdagangan. Dalam proses pengairan, seringkali tidak terhindarkan adanya kehilangan (losses). Sehingga dengan adanya penerapan manajemen pengairan juga akan mengurangi risiko kehilangan (losses), yang berakibat pada kerugian (Serrana & Rolle, 2018).

Dalam kegiatan budidaya edamame tersebut dilakukan manajemen pengairan karena pasokan air tidak stabil dan seringkali terjadi krisis air. Tanaman edamame membutuhkan air mulai 3 hari setelah tanam sehingga membutuhkan air yang banyak agar mencukupi proses pengairan. Tanaman edamame jika kebanyakan air juga dapat mengakibatkan edamame membusuk dan apabila kekurangan air tanaman edamame akan menjadi kerdil (tumbuhan tidak normal) sehingga

dibutuhkan pengairan yang optimal. Pengairan yang dilakukan secara optimal dapat mempengaruhi pertumbuhan edamame yang akan meningkatkan kualitas edamame Sehingga memenuhi permintaan ekspor dari luar negeri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Dengan demikian hal tersebut dapat memacu berpikir kritis dalam menemukan solusi permasalahan yang ada di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan kegiatan Magang secara khusus di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), adalah sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan dan menjelaskan POAC dalam kegiatan Manajemen Pengairan Edamame.
2. Mampu menjelaskan masalah yang terjadi pada Manajemen Pengairan Edamame.
3. Mampu memberikan solusi atas masalah yang terjadi pada Manajemen Pengairan Edamame.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait pengertian dan peran Manajemen Pengairan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Mendapatkan pengetahuan terkait prosedur dalam Manajemen Pengairan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
3. Mendapatkan pengetahuan terkait penerapan POAC pada kegiatan Manajemen Pengairan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesi Teguh (GMIT) yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakans selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 hingga 10 Januari 2024. Jadwal pelaksanaan praktek kerja lapang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh dimulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu. Jam kerja mulai dari senin sampai dengan jumat yaitu 7 jam/hari. Sedangkan pada hari sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai berikut:

- a. Rincian jam kerja di lahan Senin – Sabtu
 - Pukul 07.00 – 12.00 : Jam Kerja
 - Pukul 07.00 - 14.00 : Jam Kerja (jika panen)
- b. Rincian jam kerja di Kantor Senin-Jumat
 - Pukul 08.00 – 12.00 : Jam Kerja
 - Pukul 12.00 – 13.00 : Istirahat
 - Pukul 13.00 – 16.00 : Jam Kerja
- c. Rincian jam kerja di kantor Sabtu
 - Pukul 08.00 – 12.00 : Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara erusah yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pascapanen

di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Gading Mas Indonesia Teguh. Hal yang diobservasi selama pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sebelum tanam sampai pada pasca panen menghasilkan produk.

2. Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan manajemen budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sebelum tanam sampai pada pasca panen menghasilkan produk.

3. Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, meliputi asisten manajer, Field Assistant Production, dan petani. Wawancara tersebut mengenai manajemen pemanenan edamame.

4. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seizin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

5. Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada Buku Pedoman Instruksi Kerja Agronomi PT. Gading Mas Indonesia Teguh, artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.